

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yakni dengan cara penelitian lapangan atau terjun langsung ke responden, karena data yang diperoleh menggunakan hasil pengamatan langsung yang kemudian dipaparkan secara sistematis dan faktual.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah seluruh Santri Tahfid Ma'had Ali bin Abi Thalib dan Ma'had Tahfidzil Qur'an Muhammadiyah Ibnu Juraimi beserta para Musyrifah pada tahun 2018 yang berjumlah 41 orang. Sampel pada subjek penelitian ini melibatkan seluruh populasi yang berjumlah 52 orang karena sesuai dengan anggapan Arikunto (2012) yaitu apabila jumlah subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil keseluruhannya (*total sampling*).

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan data primer, yakni pengambilan data langsung atau survey di lapangan kepada responden. Metode pengumpulan data adalah memberikan sepaket pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2011). Berdasarkan skala *likert* mempunyai empat alternatif skor jawaban baik itu pertanyaan positif atau *favorable* atau pertanyaan negatif atau *unfavorable* sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Alternatif jumlah skor berdasarkan skala *likert*

Pernyataan	Singkatan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	(SS)	4	1
Setuju	(S)	3	2
Tidak Setuju	(TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1	4

Kemudian data yang telah diperoleh diinterpretasikan untuk menentukan hasil penelitian dengan mengkonversi hasil data ke dalam kategori skala *likert* dengan menggunakan pedoman konversi skor yakni:

Tabel 3. 2. Pedoman konversi skor

Skor	Rumus Konversi	Kategori

1	$X > M_i + 1 (SD_i)$	Tinggi
2	$M_i - 1 SD_i \leq X \leq M_i + 1 (SD_i)$	Sedang
3	$X < M_i - 1 (SD_i)$	Rendah

Sumber : Saifuddin Azwar (2012)

Keterangan :

X = jumlah skor

SD_i = Standar Deviasi Ideal

$$= 1/6 (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

M_i = Mean ideal

$$= 1/2 (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua analisis, yakni analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan enam variabel independen. Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan orang tua dan keterkaitan responden terhadap lembaga keuangan syariah.

a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah adalah mengetahui mekanisme perbankan syariah dan dapat membedakan antara lembaga perbankan syariah dengan lembaga perbankan konvensional serta dapat memengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi baik sekarang maupun yang akan datang dengan ketentuan syariah. Dalam variabel dependen ini, terdapat bagaian pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk skala *likert* pada variabel dependen yaitu:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi merupakan proses di mana individu melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan.
2. Keuangan syariah mengenai pemahaman dan kebiasaan serta dasar-dasar keuangan syariah dalam mempengaruhi perilaku individu untuk mengelola keuangannya dengan benar
3. Perbankan Syariah yakni individu dapat membedakan antara perbankan syariah dengan konvensional dan mekanisme perbankan syariah.
4. Investasi meliputi pemahaman manfaat dan risiko dari investasi serta keputusan dalam mengalokasikan uangnya dalam berinvestasi
5. Asuransi Syariah meliputi pengetahuan dasar asuransi dan manfaat dari pemakaian asuransi

6. Pengetahuan umum tentang Ekonomi Syariah yakni individu dapat memahami perbedaan antara ekonomi syariah dan konvensional serta dasar dari ekonomi syariah
7. Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) meliputi pemahaman tentang kewajiban membayar zakat dan dapat membedakan antara zakat, infaq serta shadaqah.

Tabel 3.3. Variabel Dependen

No	Variabel dependen	Indikator	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Jumlah
1	Pengetahuan dasar keuangan pribadi	a. Individu melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian terhadap uang	1, 4-7, 9, 10, 12, 14	2, 3, 8, 11, 13	14
2	Keuangan syariah	b. Memahami dasar-dasar keuangan syariah c. Memahami aspek halal, haram dan riba	16-20	15	6
3	Perbankan syariah	d. Dapat membedakan perbankan syariah dan konvensional e. Memahami mekanisme, produk dan manfaat perbankan syariah	21- 25,27, 28, 30	26, 29	10
4	Invenstasi	f. Faham akan manfaat dan risiko dari investasi	31-35	36	6
5	Asuransi syariah	g. Pengetahuan dasar asuransi dan manfaat dari pemakaian asuransi	37, 39, 41,42	38,40, 43	7
6	Ekonomi Syariah	h. Memahami perbedaan ekonomi syariah dan konvensional serta	44-48	-	5

		dasar dari ekonomi syariah			
7	Zakat, Infaq dan Shadaqah	i. Kewajiban membayar zakat serta perbedaannya.	49-51, 53, 54	52	6

b. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yakni:

1. Usia

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) usia didefinisikan sebagai lama waktu (sejak dilahirkan) atau diadakan. Adapun penelitian ini, tingkat usia dikategorikan menjadi: 0-20 tahun, 20-25 tahun, 25-30 dan >30 tahun.

2. Tingkat pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan bahan pengajaran dan cara menyajikan pengajaran (Setya Esti, 2012). Adapun penelitian ini membagikan tingkat pendidikan menjadi tiga yaitu: pendidikan dasar yakni individu yang menempuh pendidikan setinggi-tingginya Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan seseorang yang menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi.

3. Pendapatan orang tua

Variabel ini menjelaskan tingkat pendapatan orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan upah, gaji ataupun hasil usaha sampingan.

Dalam penelitian pada variabel ini dibagi menjadi empat kategori dari hasil pendapatan orang tua responden pada setiap bulannya yakni:

1. < Rp.1000.000
2. Rp. 1000.000 - Rp. 3000.000
3. Rp. 3000.000 – Rp.5000.000
4. > Rp. 5000.000

4. Keterkaitan responden terhadap lembaga keuangan syariah.

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang beberapa pertanyaan, yakni apakah responden yang akan diteliti pernah menggunakan, bekerja atau minimal pernah berhubungan (terlibat) dengan lembaga keuangan syariah baik BMT, BPRS, dan Bank Syariah.

Tabel 3.4 Skala Variabel Independen

Variabel Independen	Keterangan	Skala
Usia	0-20 tahun	1
	20-25 tahun	2
	25-30 tahun	3
	>30 tahun	4

Pendidikan Terakhir	SD/tidak sekolah	1
	SMP	2
	SMA	3
	Perguruan Tinggi	4
Pendapatan Orang tua	< Rp.1000.000	1
	Rp.1000.000- Rp.3000.000	2
	Rp.3000.000- Rp.5000.000	3
	> Rp. 5000.000	4
Keterkaitan responden terhadap lembaga keuangan syariah	Belum pernah	1
	BMT	2
	BPRS	3
	Bank Syariah	4

B. Uji Instrumen dan Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur tersebut dapat mengungkapkan (benar-benar) dalam ketepatan gejala yang dapat diukur. Menurut Kuncoro M (2003:153) validitas konstruk membuktikan seberapa baik dari hasil peroleh dari penggunaan ukuran sesuai dengan teori dimana pengujian dirancang. Untuk menguji valid atau tidaknya maka dapat dilihat pada kolom *corrected item correlation* yakni apabila nilai r tabel $\geq 0,25$ maka

item yang diuji dinyatakan valid, namun sebaliknya apabila $< 0,25$ maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen merupakan suatu gejala yang digunakan ketika waktu yang berlainan dan hasil tetap konsisten. Menurut Wijoyono (2011) untuk menguji reliabilitas menggunakan metode *cronbach's alpha*, karena metode ini akan menghasilkan nilai *alpha* yang akan dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi sebesar 0,05 dengan uji dua sisi dengan membandingkan jumlah data (N). apabila nilai dari *alpha* tersebut lebih besar dari r table maka variabel tersebut dapat diterima. Menurut Sekaran dalam Nazarudin dan Basuki, Agus Tri (2015 : 79) mengungkapkan bahwa suatu instrument mengidentifikasi reabilitas yang baik jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan nilai 0,60.

3. Uji Asumsi

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji pada model regresi berganda terdapat tidaknya korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Untuk menguji Multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *variance inflation factor* (VIF) yakni dengan melihat nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yang berfungsi untuk menguji dalam sebuah model regresi dari variabel dependen, variabel independen atau keduanya terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ dan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pada kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model uji regresi (Priyatno, 2009). Heteroskedastisitas akan menimbulkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi lebih tinggi.

Untuk mendeteksi agar mengetahui ada atau tidaknya terjadi heteroskedastisitas maka menggunakan uji Gletser. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis dan Analisis data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang telah berlaku dan juga berlaku untuk umum (Priyatno, 2009). Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah Santri Ma'had Tahfidh Ali bin Abi Thalib dan Ma'had Tahfidzil Qur'an Muhammadiyah Ibnu Juraimi maka penulis

menggunakan analisis statistic yaitu dengan menggunakan uji *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi.

2. Analisis regresi berganda

Menurut Riduan dan Sunarto (2014) pengertian dari Analisis berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya fungsi hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2)....(X_n) dengan satu variabel terikat. Kemudian analisis regresi berganda juga berguna untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen, maka dapat dituliskan persamaan fungsinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : tingkat literasi keuanga syariah Santri Tahfid Ma'had Ali dan Ma'had Tahfidzil Qur'an Ibnu Juraimi

a : konstanta

b_1 - b_3 : koefisien variabel independen

X_1 : usia, X_2 : tingkat pendidikan, X_3 : pendapatan orang tua, X_4 : keterkaitan responden terhadap lembaga keuangan syraiah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol

sampai satu. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan jika nilai R^2 yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menggambarkan variasi variabel dependen (Rahmawati, Fajarwati dan Fauziyah, 2017).

4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan taraf signifikansi $t < a$ (0,05).

5. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui dari semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh atau tidaknya secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat *output* hasil regresi signifikansi 0,05. Jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.